

PEMETAAN SEBARAN OBJEK WISATA DI KOTA METRO
TAHUN 2024

(Skripsi)

Oleh

RIVALDY FAJAR S
NPM 1813034053



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025

PEMETAAN SEBARAN OBJEK WISATA DI KOTA METRO
TAHUN 2024

Oleh

RIVALDY FAJAR S

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025

ABSTRAK

PEMETAAN SEBARAN OBJEK WISATA DI KOTA METRO

TAHUN 2024

Oleh

RIVALDY FAJAR S

Kota Metro merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Lampung yang memiliki destinasi wisata alam, wisata religi, dan wisata buatan yang menyebar di setiap kecamatan di Kota Metro. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pola sebaran wisata yang ada di Kota Metro. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan spasial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi dan wawancara kepada pengelola atau pekerja di setiap lokasi wisata. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa tetangga terdekat atau *nearest neighbor analysis*.

Hasil perhitungan menggunakan rumus teknik analisa tetangga terdekat menunjukkan bahwa nilai pola sebaran wisata di Kota Metro sebesar 0,905. Nilai ini termasuk kedalam kategori pola acak atau *random* karena nilai T berada di sekitar 1 atau mendekati 1. Pola acak disebabkan oleh jarak setiap wisata yang berbeda-beda dan juga kondisi fisik wilayah Kota Metro yang berupa dataran. Wisata yang berada di pusat Kota Metro cenderung ke dalam jenis wisata buatan, sedangkan wisata yang berada di pinggir kota cenderung ke dalam jenis wisata alam.

Kata kunci: pemetaan, sebaran, objek, wisata.

ABSTRACT

MAPPING DISTRIBUTION OF TOURIST ATTRACTIONS IN METRO CITY IN 2024

By

RIVALDY FAJAR S

Metro City is one of the cities in Lampung Province that has natural tourist destinations, religious tourism, and artificial tourism that are spread across every sub-district in Metro City. The purpose of this study was to determine the distribution pattern of tourism in Metro City. The research method used in this study is a descriptive research method with a spatial approach. The data collection techniques used in this study are observation, documentation and interview techniques with managers or workers in each tour. The data analysis technique used in this study is the nearest neighbor analysis technique. The results of the calculation using the nearest neighbor analysis technique formula show that the value of the distribution pattern of tourism in Metro City is 0.905. This value is included in the random pattern category because the T value is around 1 or close to 1. The random pattern is caused by the distance and also the physical condition of the metro city area which is in the form of plains. Tourism in the city center tends to be the type of artificial tourism while tourism on the outskirts of the city tends to be the type of natural tourism.

Keywords: mapping, distribution, object, tourism

Judul Skripsi

**PEMETAAN SEBARAN OBJEK WISATA
DI KOTA METRO TAHUN 2024**

Nama Mahasiswa

Rivaldy Fajar S

Nomor Pokok Mahasiswa

1813034053

Program Studi

Pendidikan Geografi

Jurusan

Pendidikan IPS

Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing Utama

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.

NIP. 19741108 200501 1 003

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Pembimbing Pembantu

Meri Herlina, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19950606 202406 200 4

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan

Ilmu Pengetahuan Sosial,

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.

NIP. 19741108 200501 1 003

Ketua program Studi

Pendidikan Geografi

Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.

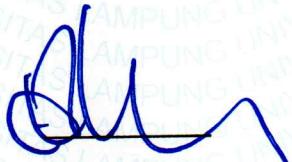
NIP 19750517 200501 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: **Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**

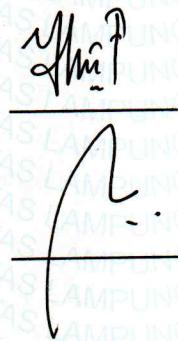


Sekretaris

: **Meri Herlina, S.Pd., M.Pd.**

Penguji

: **Dr. Rahma Kurnia Sri Utami, S.Si., M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albert Maydiantoro, M.Pd.

NIP. 19870804 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 09 Mei 2025

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Rivaldy Fajar S
NPM : 1813034053
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/FKIP
Alamat : Jl. Lintas Sumatera, No. 56, Desa Banjar Negeri,
Kecamatan Natar, Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PEMETAAN SEBARAN OBJEK WISATA DI KOTA METRO TAHUN 2024”** dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang dan sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar lampung, 09 Mei 2025



Rivaldy Fajar S

NPM. 1813034053

RIWAYAT HIDUP



Rivaldy Fajar S dilahirkan di Desa Branti Raya, Kecamatan Natar, Lampung Selatan pada tanggal 29 Januari 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Mardiyono dan Ibu Rumiyati.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal yakni Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD N 1 Banjar Negeri tahun 2012. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Daarul Ma’arif tahun 2015. Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Yadika Natar tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis diterima menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama menjadi mahasiswa, penulis menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (HIMAPIS), anggota Ikatan Mahasiswa Geografi (IMAGE), dan Ketua divisi Sosial Masyarakat Ikatan Mahasiswa Geografi (IMAGE).

MOTTO

“Jadilah baik. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”

(Q.S. Al-Baqarah: 156)

“Selama bisa berbuat baik kepada sesama, kita bisa terus saling memberi. Tidak perlu takut untuk menjadi miskin karena berbagi dengan sesama.”

PERSEMPAHAN

Dengan Mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Saya persesembahkan karya
yang sederhana ini kepada:

Bapak dan Ibu saya tercinta Bapak Mardiyono dan Ibu Rumiyati yang selalu
memberikan dukungan dan juga doa. Dan juga kakak-kakak saya, Dedy
Kurniyanto dan Handy Irawan yang terus memberikan semangat dalam
mengerjakan karya ini.

Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengarahkan dengan sabar dan
penuh keikhlasan, dan kepada teman-teman Pendidikan Geografi.

Serta

Almamater Tercinta

UNIVERSITAS LAMPUNG

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemetaan Objek Wisata di Kota Metro Tahun 2024” dengan baik. Sholawat serta salam selalu dihaturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan umat manusia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari seluruh dukungan berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Banyak pihak yang terlibat dalam memberikan bantuan, dorongan, semangat, motivasi dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Lampung;
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
4. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
5. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;

6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 1 sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung; Terima kasih telah membimbing saya dalam bentuk kritik dan saran yang membantu dalam penyusunan skripsi;
7. Ibu Meri Herlina, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen pembimbing 2 skripsi. Terimakasih telah membimbing saya dalam bentuk kritik dan saran yang membantu dalam penulisan dan penyusunan skripsi;
8. Ibu Dr. Rahma Kurnia Sri Utami, S.Si., M.Pd., selaku Dosen Pembahas skripsi. Terima kasih telah membimbing saya dalam bentuk kritik dan juga saran yang membantu dalam penyusunan skripsi;
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Universitas lampung terimakasih telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat yang dapat menjadi bekal penulis kedepannya;
10. Seluruh staf Program Studi Pendidikan Geografi yang telah memberikan arahan dan pelayanan administrasi selama menyelesaikan studi;
11. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Metro yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Kota Metro;
12. Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (DISPORAPAR) Kota Metro yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Kota Metro;
13. Kedua orang tuaku Bapak Mardiyono dan Ibu Rumiyati yang tidak pernah berhenti memberikan doa, motivasi, nasihat, dan dukungan baik dalam bentuk moral dan materi serta doa yang tidak pernah terputus untuk penulis;
14. Ibu Diah Wulandari, S.Pd. selaku mentor yang selalu memberikan dukungan, arahan, saran dan juga masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi;
15. Teman-teman seperjuangan, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2018 yang telah membantu, memberikan arahan, saran, dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi;

16. Sahabat selama perkuliahan saya, Ammar Hilmy Soyu, Krisnoto Kusumo, Wahyu Danang Aditama yang telah memberikan semangat, bantuan, dan motivasi selama perkuliahan;
17. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Banjar Negeri tahun 2021 yang selalu memotivasi penulis dan selalu memberikan semangat dalam perkuliahan;
18. Seluruh pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan studi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan berguna serta bermanfaat bagi kita semua. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan rahmat dan ridho dari Allah SWT. Terima kasih.

Bandar lampung, 09 Mei 2025

Penulis,

Rivaldy Fajar S

NPM 1813034053

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Ruang Lingkup Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian Geografi.....	7
2.1.2 Pariwisata	8
2.1.3 Geografi Pariwisata	9
2.1.4 Jenis Wisata.....	10
2.1.5 Objek Wisata	12
2.1.6 Peta	13
2.1.7 Pola Sebaran	14
2.2 Penelitian Relevan	16
2.3 Kerangka Pikir Penelitian	17

III. METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Metode Penelitian	18
3.2 Instrumen Penelitian	19
3.2.1 Alat Penelitian	19
3.2.2 Data Penelitian.....	19
3.3 Variabel Penelitian.....	19
3.4 Definisi Operasional Variabel	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data	20
3.6 Teknik Analisis Data	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Gambaran Kondisi Wilayah Penelitian	25
4.1.1 Sejarah Kota Metro	25
4.1.2 Letak Geografis Kota Metro	26
4.1.3 Luas Wilayah Kota Metro	26
4.1.4 Kondisi Topografi Kota Metro.....	28
4.2 Gambaran Kondisi Sosial Wilayah Kota Metro	28
4.2.1 Pendidikan.....	28
4.2.2 Umur dan Jenis kelamin.....	29
4.2.3 Daftar Jumlah Kunjungan Wisata Kota Metro.....	30
4.3 Hasil Penelitian.....	31
4.3.1 Lokasi Persebaran Objek Wisata.....	31
4.3.2 Menentukan Pola Sebaran Objek Wisata.....	32
4.3.3 Deskripsi Objek Wisata.....	41
4.4 Pembahasan	54
Analisis Pola Sebaran Wisata di Kota Metro.....	54
V. KESIMPULAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Table		Halaman
Tabel 1. Daftar Kecamatan di Kota Metro.....		3
Tabel 2. Penelitian Relevan.....		16
Tabel 3. Wilayah Administrasi Kota Metro menurut Kecamatan		
Tahun 2023		26
Tabel 4. Jumlah Sekolah di Kota Metro menurut Kecamatan Tahun 2023		28
Tabel 5. Jumlah Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin di		
Kota Metro Tahun 2023		29
Tabel 6. Kondisi Demografis menurut Kecamatan di Kota metro		
Tahun 2023		30
Tabel 7. Jumlah Kunjungan Wisata Kota Metro Tahun 2017-2023		30
Tabel 8. Sebaran Objek Wisata di Kota Metro Tahun 2024		32
Tabel 9. Jenis Wisata Menurut Kategori di Kota Metro Tahun 2024		36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Pola Sebaran.....	15
Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian.....	17
Gambar 3. Diagram Alir Penelitian	24
Gambar 4. Peta Administrasi Kota Metro.....	27
Gambar 5. Hasil Perhitungan Menggunakan Aplikasi ArcGIS	34
Gambar 6. Peta Sebaran Objek Wisata di Kota Metro Tahun 2024	35
Gambar 7. Pintu Masuk Wisata Alam Capit Urang.....	37
Gambar 8. Kolam Renang Wisata Metro Garden	37
Gambar 9. Wisata Kolam Renang Tejosari.....	38
Gambar 10. Hasil Observasi TMII Metro	39
Gambar 11. Hasil Observasi Taman Merdeka dan Masjid Taqwa	39
Gambar 12. Pintu Masuk Wisata Palem Indah	40
Gambar 13. Wisata Sumbersari.....	41
Gambar 14. Wawancara Pengelola Wisata Capit Urang	42
Gambar 15. Dam Raman di Wisata Capit Urang.....	42
Gambar 16. Akses Menuju Wisata Capit Urang.....	43
Gambar 17. Fasilitas Mushola di Wisata Capit Urang.....	44
Gambar 18. Wawancara Pekerja di Wisata Metro Garden	45
Gambar 19. Fasilitas dan Wahana Wisata Metro Garden	46
Gambar 20. Wahana Edukasi Sayuran Wisata Metro Garden	46
Gambar 21. Wawancara Penjaga Wisata Kolam Renang Tejosari	46
Gambar 22. Kolam Renang Tejosari.....	47

Gambar 23. Wawancara Pengelola TMII Metro.....	48
Gambar 24. Wahana Wisata TMII.....	49
Gambar 25. Akses Menuju Wisata TMII Metro	49
Gambar 26. Fasilitas area parkir Wisata TMII Metro.....	50
Gambar 27. Wisata Masjid Agung Taqwa.....	51
Gambar 28. Taman Merdeka Kota Metro	51
Gambar 29. Lapangan Samber (<i>Samber Park</i>)	52
Gambar 30. Wisata Palem Indah.....	53
Gambar 31. Wahana Flying Fox di Wisata Sumbersari.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Observasi dan Dokumentasi Kegiatan.....	63
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	70

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu kegiatan kunjungan atau mengunjungi suatu tempat yang dilakukan oleh manusia baik satu maupun berkelompok dengan tujuan untuk menikmati daerah wisata tersebut. Hal ini selaras dengan pernyataan Bakarudin (2009) yang menyatakan bahwa pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang maupun berkelompok untuk sementara waktu, dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, akan tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang berkeanekaragaman. Pariwisata berasal dari bahasa sansekerta, “pari” dan “wisata”. Pari yang berarti penuh dan wisata yang berarti perjalanan. Secara etimologis, pariwisata berasal dari 2 suku kata juga, yaitu “pari” yang berarti banyak, berulang-ulang, berkali-kali, dan “wisata” yang berarti perjalanan. Pariwisata secara etimologis memiliki makna perjalanan yang dilakukan berkali-kali, berulang-ulang yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain.

Pembangunan sektor wisata tentu melibatkan seluruh lembaga, baik masyarakat, maupun penyelenggara negara dan swasta. Hal ini berarti untuk mencapai keberhasilan pemerintah dalam melakukan pembangunan, perlu adanya dukungan kesadaran serta loyalitas dari segenap masyarakat, terutama masyarakat yang tinggal di sekitar daerah yang akan dijadikan tempat wisata.

Pengembangan sektor wisata juga akan mempengaruhi jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah wisata. Menurut Iryana dkk. (2021), dalam pembangunan berbasis pariwisata, peran pemerintah sangat penting untuk mengembangkan aset pariwisata yang dimiliki. Pengelolaan objek pariwisata dan pengembangan objek-objek wisata diharapkan dapat memajukan potensi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat di sekitar objek wisata.

Menurut Purwanti (2014), pengaruh jumlah wisatawan memiliki peran dalam industri pariwisata dan pendapatan asli daerah sehingga wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan luar (mancanegara) tertarik untuk berkunjung untuk berwisata. Sektor pariwisata juga dapat menjadi salah satu sumber pendapatan yang dapat digunakan untuk membangun lebih banyak wisata. Menurut Aliah (2016), pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sumber keuangan untuk pembangunan perekonomian. Wisatawan yang berkunjung baik wisatawan lokal dan mancanegara dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi daerah maupun negara dalam bentuk devisa, retribusi, dan lain-lain. Secara umum, wisata terbagi menjadi tiga jenis, yaitu wisata alam, wisata budaya, dan wisata khusus. Selain itu terdapat juga wisata buatan yang biasanya ada di wilayah perkotaan seperti kolam renang, *playground*, wisata kuliner, wisata budaya, dan lain-lain.

Kota Metro merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Lampung. Kota Metro dijuluki sebagai “Kota Pendidikan” yang dalam hal ini memiliki arti kota yang masyarakatnya berbudaya belajar, sehingga terwujud pribadi-pribadi warga yang unggul dan mempunyai daya saing. Jika dilihat dari peta, Kota Metro merupakan kota yang berada di tengah-tengah Provinsi Lampung sehingga mudah diakses dari setiap wilayah di Provinsi Lampung. Menurut BPS Kota Metro 2023, luas Kota Metro adalah sebesar 73,21 km² yang terbagi menjadi lima kecamatan, yaitu Kecamatan Metro Barat, Kecamatan Metro Pusat, Kecamatan Metro Selatan, Kecamatan Metro Timur, dan Kecamatan Metro Utara.

Tabel 1. Daftar Kecamatan di Kota Metro

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan
1	Metro Barat	Mulyojati
2	Metro Pusat	Metro
3	Metro Selatan	Rejomulyo
4	Metro Timur	Iring Mulyo
5	Metro Utara	Banjarsari
Kota Metro		Metro

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Metro 2023

Menurut Bakarudin (2009), terdapat tiga jenis objek wisata yang ada di sektor industri pariwisata, yaitu sebagai berikut:

1. Objek Wisata Alam

Objek wisata alam merupakan objek wisata yang menawarkan keindahan alam di dalamnya. Bentuk objek wisata ini dibagi menjadi dua, yaitu pemandangan alam seperti objek wisata pegunungan, pantai, dan lingkungan hidup seperti flora dan fauna.

2. Objek Wisata Budaya

Objek wisata budaya menawarkan budaya dari suatu tempat. Bentuk objek wisata ini dipengaruhi oleh lingkungan manusia, seperti tarian tradisional, kesenian, upacara adat, upacara keagamaan, dan upacara pemakaman.

3. Objek Wisata Buatan

Objek wisata buatan merupakan objek wisata yang dibuat oleh manusia. Bentuk objek wisata ini lebih banyak dipengaruhi oleh manusia. Objek wisata ini dapat berupa museum, tempat ibadah, industri, dan lain-lain.

Wilayah yang strategis membuat Kota Metro sangat mudah diakses menggunakan kendaraan. Kota Metro memiliki beberapa wisata yang digolongkan beberapa jenis yaitu wisata alam, wisata religi/rohani, dan juga wisata buatan. Wisata-wisata tersebut yaitu Taman Merdeka dan Masjid Taqwa, Wisata Alam Capit Urang, Taman Metro Indonesia Indah, Alas Puri, Dam Raman, Palem Indah, Metro Garden, Sakura Garden, Wisata Sumbersari, Kolam Renang Tejosari, dan Jembatan Gantung 28. Untuk mengetahui bagaimana persebaran objek wisata, perlu adanya dukungan, mulai dari

pemerintah, swasta, hingga masyarakat sekitar wisata. Sektor wisata juga perlu didukung dengan adanya informasi seputar wisata agar dapat menarik wisatawan yang berkunjung. Untuk menarik daya wisatawan yang berkunjung, perlu adanya referensi terkait objek wisata, seperti foto, akses menuju lokasi wisata dan juga informasi lokasi wisata tersebut. Selain itu juga perlu adanya peta terkait dimana lokasi wisata tersebut berada guna mempermudah wisatawan yang ingin berkunjung. Informasi wisata dapat ditemukan pada *platform* sosial media tetapi belum cukup lengkap untuk menggambarkan apa saja wisata yang ada, wahana apa saja yang ada di setiap wisata, dan juga kurang lengkapnya dokumentasi setiap objek wisata.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pembuatan peta sebaran lokasi wisata yang ada di suatu tempat. Dalam hal ini, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang **“Pemetaan Sebaran Objek Wisata Di Kota Metro”**. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pembaca dapat memahami dan juga mengetahui berbagai objek wisata yang ada di Kota Metro.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, terdapat permasalahan yang dihadapi Kecamatan Metro Pusat dalam bidang pariwisata, yaitu sebagai berikut:

1. Kurang lengkapnya informasi terkait apa saja objek wisata yang ada di Kota Metro.
2. Kurang lengkapnya informasi mengenai pola persebaran objek wisata di Kota Metro.
3. Kurang lengkapnya informasi terkait wisata seperti dokumentasi foto di lokasi wisata, daya tarik setiap wisata, dan juga sarana dan prasarana di setiap wisata.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, peneliti membatasi penelitian hanya meneliti “pola persebaran objek wisata dan juga informasi mengenai daya tarik setiap wisata”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pola persebaran objek wisata yang ada di Kota Metro?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana pola persebaran objek wisata yang terdapat di Kota Metro.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi mengenai sebaran lokasi objek wisata di Kota Metro.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk dapat mengembangkan objek-objek wisata yang ada di Kota Metro.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi pemerintah dan dinas terkait untuk mengembangkan wisata yang ada di Kota Metro.

b. Manfaat bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi dan juga kontribusi untuk pihak kampus dan juga sekaligus menjadi referensi bagi para pembaca.

c. Manfaat bagi masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dan informasi kepada masyarakat ataupun pengunjung yang ingin berwisata di wilayah Kota Metro.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang digunakan yaitu:

1. Ruang lingkup objek penelitian

Objek penelitian ini yaitu objek-objek wisata yang terdapat di Kota Metro.

2. Ruang lingkup tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Metro.

3. Ruang lingkup waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Februari tahun 2024.

4. Ruang lingkup ilmu

Konsentrasi ilmu pada penelitian ini adalah Geografi Pariwisata dengan ilmu bantu Sistem Informasi Geografi.

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemetaan Objek Wisata di Kota Metro Tahun 2024, maka dapat disimpulkan bahwa pola sebaran objek wisata di Kota Metro tergolong ke dalam pola acak. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *Nearest Neighbor Analysis* atau analisa tetangga terdekat, pola sebaran wisata di Kota Metro memiliki Nilai 0,9053 (0,90). Nilai ini termasuk kedalam pola acak dikarenakan lokasi setiap titik wisata memiliki jarak yang berbeda-beda dan menyebar di setiap kecamatan yang ada di Kota Metro. Beberapa wisata juga terdapat yang berdekatan seperti Wisata Alam Capit Urang, Jembatan Gantung 28, dan Wisata Dam Raman. Persebaran Wisata di Kota Metro menyebar di setiap kecamatan yang ada di Kota Metro.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemetaan Objek Wisata di Kota Metro Tahun 2024, terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Perlu adanya pengelolaan dan pengembangan setiap objek wisata dari pihak terkait, baik pihak pemerintah kota maupun pihak swasta agar wisata dapat terus beroperasi dan dapat bersaing dengan wisata-wisata yang ada di Kota Metro.
2. Perlu adanya pembangunan infrastruktur seperti jalan dan juga informasi terkait wisata seperti plang arah lokasi wisata agar wisatawan lebih mudah berkunjung ke wisata yang ingin dikunjungi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidi, M. N. 2009. *Perbandingan Deteksi Pola Sebaran Titik Spasial Secara Acak Dengan Metode Kuadran dan Tetangga Terdekat*. Institut Pertanian Bogor.
- Airlangga, A., Budiyono, B., & Miswar, D. 2015. Pemetaan objek wisata di wilayah Kabupaten Lampung Barat tahun 2014. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG)*, 3(2).
- Aliah, A. D. N. 2016. Peran Sektor Pariwisata Dalam Pengembangan Perekonomian Di Indonesia: Pendekatan Social Accounting Matrik (SAM). *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Ambarwati, W., & Johan Y. 2016. Sejarah dan perkembangan Ilmu Pemetaan. *Jurnal Enggano*, 2016,1.2: 80-82.
- Ananto, O. 2018. *Persepsi Pengunjung Pada Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru*. Universitas Riau.
- Anggrenia, I., Priandika, A. T., & Rahmanto, Y. 2022. Sistem Informasi Geografis Pemetaan Ukm Di Provinsi Lampung Berbasis Web Pada Uptd Plut Kumkm Provinsi Lampung (Studi Kasus: Uptd Plut Kumkm Provinsi Lampung). *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(4), 384-390.
- Arisca, W. D., & Agustini, E. P. 2020. Pola Persebaran Sekolah Sma Dan Smk di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Ogan Ilir, Penukal Abab Lematang Ilir, dan Prabumulih Menggunakan Metode Avarage Nearst Neighbour. *Jurnal Bina Komputer*, 2(2), 99-121.
- Bakarudin. 2009. *Perkembangan Permasalahan Kepariwisataan*. Padang: UNP press.
- Bintarto, R., & Hadisumarno, S. 1978. *Metode Analisa Geografi*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- BPS. 2023. *Kota Metro Dalam Angka*. Metro: Badan Pusat Statistik.
- Daumi, A., Sugiyanta, I. G., & Miswar, D. 2013. Pemetaan Obyek Wisata Alam Di Kabupaten Tanggamus Propinsi Lampung. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG)*, 1(5).

- Dinata, M., & Agustini, E. P. 2020. Pola Persebaran Sekolah Sma Dan Smk Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ulu Selatan Dan Lahat Menggunakan Metode Avarage Nearst Neighbour. *In Bina Darma Conference on Computer Science (BDCCS)* (Vol. 2, No. 5, pp. 326-339).
- Fajarudin, F., Sudarmi, S., & Miswar, D. 2015. Pemetaan prasarana kesehatan di kota Bandar Lampung tahun 2015. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG)*, 3(6).
- Fanpada, N., Haan, J. S., Famai, M. G. R., & Selly, J. 2023. Faktor Penyebab Menurunnya Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Kadelang Fatang. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(4), 285-299.
- Firmansyah, A. 2023. *Pemetaan Objek Wisata Di Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Skripsi*. Universitas Lampung.
- Heri, Y. 2020. *Geografi Sosial*. Lombok Timur: Guepedia.
- Hermawati, F.A., & Wijayanti, W. 2012. Penggunaan Analisa Asosiasi (Association Analysis) dalam Pemilihan Lokasi Wisata berdasarkan Karakteristik Sosio-Demografis Wisatawan. *Konferensi Nasional Sistem Informasi*, 1496-1501.
- Indraswara, M. S. 2008. Evaluasi Penerapan Rencana Tata Ruang Resort Pariwisata Gilitrawangan Nusa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman*, 7(1), 19-27.
- Iryana, E., Zulkarnain, Z., Suwarni, N., & Widodo, S. 2022. Pemberdayaan Masyarakat Kampung Jawa dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Labuhan Jukung Kecamatan Pesisir Tengah. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG)*, 10(1).
- Miswar, D. 2010. *Kartografi Tematik*. Bandar Lampung: Aura.
- Moleong, L. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustain, I. A. 2018. Pemetaan Objek Wisata Diwilayah Kabupaten Pesawaran Tahun 2017. *Skripsi*. Univeritas Lampung.
- Pramono, H., & Ashari, A. 2012. *Geografi Pariwisata*. Yogyakarta: FIS UNY.
- Prihandito, A. 1988. *Proyeksi Peta*. Yogyakarta: Kanisius, 11-12.
- Purwanti, N. D. 2014. Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten mojokerto tahun 2006-2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(3).
- Qamara, C., Yuzaria, D., & Madarisa, F. 2023. Pemetaan Persebaran Peternakan Kambing Di Kabupaten Limapuluh Kota Dengan Analisis Spasial. *Wahana Peternakan*, 7(2), 164-171.

- Renanita, T. 2015. Faktor-faktor yang memengaruhi intensi dan perilaku berwisata masyarakat serta implikasinya bagi entrepreneurship bidang pariwisata. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 4(1, 2), 49-58.
- Riadhi, A. R., Aidid, M. K., & Ahmar, A. S. 2020. Analisis Penyebaran Hunian dengan Menggunakan Metode Nearest Neighbor Analysis. *Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 2(1).
- Ronny. 2011. *Pemetaan Digital dan GPS*. Bandung: Bumiangkasa.
- Santoso, A., & Nasir, M. 2021. Pemetaan lahan dan komoditas pertanian berbasis WebGIS di Kabupaten OKU Timur. *Jurnal Ilmiah Betrik: Besemah Teknologi Informasi dan Komputer*, 12(2), 129-138.
- Setiawan, E. B. 2020. *Sistem Informasi Geografis Berbasis Web*. Bandung: Informatika Bandung.
- Sinaga, M. 1995. *Pengetahuan Peta*. Jogjakarta: Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. 2015. *Dasar metodologi penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Suarto, E. 2017. Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis Swot. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*, 3(1).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, G. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Vidayanti, R. A. 2016. Segmentasi Pasar Wisatawan Mancanegara di DKI Jakarta. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 2(3), 213-221.
- Wardhani, A. K., & Anindyaputri, A. 2020. Sistem Informasi Pemilihan Tempat Wisata Menggunakan Metode Weighted Product. *IJTIS: Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science*, 2(1), 27-32.
- Wibowo, L. A. 2008. *Usaha Jasa Pariwisata*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wiyono, B. P. A., Kusuma, H. E., Tampubolon, A. C., & Ardhyanto, A. 2017. Korespondensi antara Motivasi dan Jenis Wisata. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 6(4), 231-327.
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Yunus S. H. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.